

BAB III

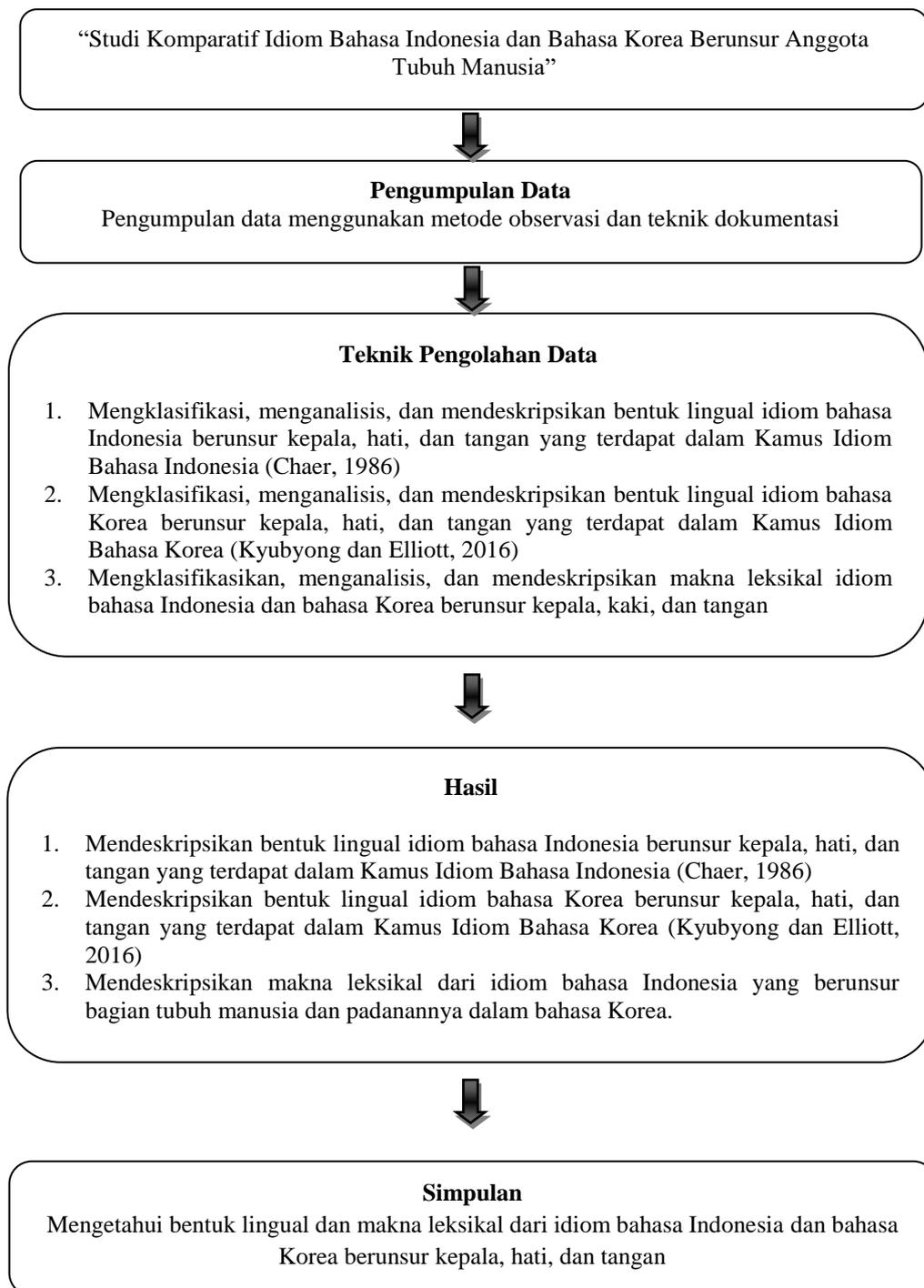
METODE PENELITIAN

Pada bab ini, dipaparkan hal-hal yang meliputi (1) metode dan desain penelitian, (2) sumber dan korpus penelitian, (3) definisi operasional, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik pengolahan data. Semua metode penelitian tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan semantik sebagai pendekatan teoretisnya. Analisis deskriptif merupakan analisis yang didasarkan pada fakta yang ada dan fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang berupa perian bahasa—sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya Sudaryanto (1986, hlm. 62). Sementara itu, semantik merupakan subdisiplin linguistik yang mengkaji sistem tentang makna, objeknya makna.

Selain metode, digunakan pula desain penelitian dalam penelitian ini. Desain penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan agar penelitian ini terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, yaitu menentukan judul yang diambil berdasarkan latar belakang dan data yang dianalisis. Kedua, menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Ketiga, menentukan teknik pengolahan data dengan mengklasifikasi, menganalisis, serta mendeskripsikan idiom bahasa Indonesia berunsur bagian tubuh manusia dan padanannya dalam bahasa Korea. Terakhir, menyimpulkan hasil analisis data. Secara sistematis tahapan tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut.



Bagan 3.1 Alur Penelitian

B. Sumber dan Korpus Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Kamus Idiom Bahasa Indonesia (Chaer, 1986) dan *Dictionary of Korean Idioms* (Kyubyong dan Elliot, 2016). Pengambilan data dari sumber data tersebut didasari pertimbangan bahwa sumber-sumber data tersebut secara spesifik merupakan produk kodifikasi BI dan BK yang memuat informasi kosakata idiom dari kedua bahasa tersebut. Hal ini sejalan dengan yang diungkap Chaer (2007, hlm. 184) bahwa kamus sebagai hasil akhir dari kerja leksikografi menghimpun semua kosakata yang ada dalam suatu bahasa—yang dalam kosakata itu terhimpun konsep-konsep budaya dari masyarakat atau bangsa penutur bahasa yang bersangkutan.

Bagi pelajar atau mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa, kamus menjadi sarana penting dalam memberikan informasi mengenai makna kata yang masih diragukan atau belum diketahui. Hal ini juga sesuai dengan fungsi praktis kamus yang dikemukakan oleh Chaer (2007, hlm. 185), di antaranya untuk mengetahui makna kata, sarana mengetahui lafal dan ejaan sebuah kata, sarana untuk mengetahui asal-usul kata, dan sarana untuk mengetahui berbagai informasi mengenai kata lainnya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan lain penggunaan kedua media tersebut sebagai sumber data. Selanjutnya, kedua media tersebut dipilih berdasarkan sampel acak terhadap beberapa kamus idiom sejenis.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah idiom berunsur bagian tubuh manusia, yaitu kepala, hati, dan tangan. Batasan tersebut dilakukan atas pertimbangan bahwa kepala, hati, dan tangan merupakan bagian tubuh manusia yang paling banyak berperan dalam aktivitas berpikir, merasa, dan bergerak. Di samping itu, kepala, hati, dan tangan juga diasumsikan sebagai kosakata dasar yang dapat ditemukan di setiap bahasa. Dalam penelitian ini, idiom yang digunakan sebagai korpus dibatasi pada idiom yang berupa frasa dan klausa yang hanya terdapat dalam kamus idiom;

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah yang akan sering digunakan. Istilah-istilah tersebut akan didefinisikan terlebih dahulu sebagai berikut.

- (1) Idiom bahasa Indonesia adalah gabungan kata (atau gabungan antara dua kata atau lebih) dengan kata berunsur anggota tubuh manusia yang memiliki arti baru dan bermakna kiasan dalam bahasa Indonesia.
- (2) Idiom bahasa Korea gabungan kata (atau gabungan antara dua kata atau lebih) dengan kata berunsur anggota tubuh manusia yang memiliki arti baru dan bermakna kiasan dalam bahasa Korea.
- (3) Idiom berunsur anggota tubuh manusia adalah idiom yang terdiri atas satuan kosakata anggota tubuh manusia. Dalam penelitian ini anggota tubuh manusia yang dimaksud terbatas pada bagian kepala, hati, dan tangan.
- (4) Studi komparatif adalah tindakan membandingkan bentuk dan makna dari idiom BI dan BK berunsur anggota tubuh manusia.
- (5) Semantik leksikal adalah bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa dengan memanfaatkan makna yang terdapat di dalam kamus sebagai objek penelitiannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka—memanfaatkan buku-buku atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Oleh karena itu, teknik catat dipandang paling sesuai untuk menunjang pengumpulan data dalam penelitian ini. Sebagaimana dijelaskan oleh Sudaryanto (1988, hlm. 4—5) bahwa teknik catat adalah kegiatan melakukan pencatatan dengan berbagai jenis transkripsi, seperti transkripsi ortografis, fonemis atau fonetis, atau sesuai dengan objek sarannya. Dengan kata lain, peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data idiom yang berunsur kepala, tangan, dan hati yang terdapat pada Kamus Idiom Bahasa Indonesia (Chaer, 1986) dan Kamus Idiom Bahasa Korea (Kyubyong dan Elliot, 2016).

E. Instrumen Penelitian

Untuk membantu proses analisis, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk tabel analisis. Berikut ini tabel analisis yang digunakan.

Tabel 3.1 Tabel Analisis Bentuk Lingual Idiom Bahasa Indonesia

No.	Idiom BI berunsur "..."	Unsur Pembentuk	Kategori Unsur Pembentuk (Struktur)	Bentuk Lingual

Tabel 3.2 Tabel Analisis Bentuk Lingual Idiom Bahasa Korea

No.	Idiom BK berunsur "..."	Dalam BI	Unsur Pembentuk BK	Kategori Unsur Pembentuk (Struktur)	Bentuk Lingual

Tabel 3.3 Tabel Analisis Makna Leksikal Idiom Bahasa Indonesia

No.	Idiom BI berunsur "..."	Makna	Jenis Idiom

Tabel 3.4 Tabel Analisis Makna Leksikal Idiom Bahasa Korea

No.	Idiom (Korea)	Terjemahan dalam BI	Makna dalam BI	Jenis Idiom

Tabel 3.5 Tabel Analisis Perbandingan Idiom Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea

No.	Idiom		Unsur Pembentuk		Kategori Unsur Pembentuk (Struktur)		Makna		Ket.
	BI	BK	BI	BK	BI	BK	BI	BK	
1.									
2.									

Cho Sung Ok, 2017

STUDI KOMPARATIF IDIOM BAHASA INDONESIA DAN IDIOM BAHASA KOREA BERUNSUR ANGGOTA TUBUH MANUSIA

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Teknik kualitatif digunakan ketika mendeskripsikan berbagai temuan yang muncul dalam idiom-idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea yang berunsur kepala, hati, dan tangan. Di samping itu digunakan pula teknik komparatif untuk melihat persamaan dan perbedaan antara idiom BI dan BK yang berunsur kepala, hati, dan tangan. Secara lebih rinci, urutan teknik pengolahan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- (1) mereduksi data dari hasil studi pustaka, kemudian memasukan data berupa frasa, atau klausa idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea berunsur anggota tubuh manusia bagian kepala, hati, dan tangan ke dalam tabel analisis;
- (2) melakukan pengklasifikasian terhadap data yang sudah ditemukan dan sudah dicatat sesuai dengan bentuk lingual tiap-tiap data dengan menggunakan bantuan tabel yang disesuaikan telah disesuaikan;
- (3) mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan bentuk lingual idiom bahasa Indonesia berunsur kepala, hati, dan tangan yang terdapat dalam Kamus Idiom Bahasa Indonesia (Chaer, 1986);
- (4) mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan bentuk lingual idiom bahasa Korea berunsur kepala, hati, dan tangan yang terdapat dalam Kamus Idiom Bahasa Korea (Kyubyong dan Elliott, 2016);
- (5) mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan makna leksikal idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea berunsur kepala, hati, dan tangan;
- (6) membuat kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.